



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 1 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

Research Article

Aksi Peduli Lingkungan Dan Penanaman Pohon Buah Dalam Mewujudkan Kestinambungan Bumi Di Dekat Kawasan Wisata Bendungan Dam Rejo (BDR) Sanenrejo

Maria Ulfa, Arifatus Solehah

Universitas Jember

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 21, 2022

Revised : December 08, 2022

Accepted : January 20, 2023

Available online : February 17, 2023

How to Cite: Ulfa, M., & Solehah, A. (2023). Aksi Peduli Lingkungan Dan Penanaman Pohon Buah Dalam Mewujudkan Kestinambungan Bumi Di Dekat Kawasan Wisata Bendungan Dam Rejo (BDR) Sanenrejo. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.18>

Corresponding Author: Email: mariaulfa120501@gmail.com (Maria Ulfa)

Caring for the Environment and Planting Fruit Trees in Realizing Earth's Sustainability Near The Dam Rejo Tourism Area in Sanenrejo

Abstract. The problems encountered in the field were related to illegal logging by communities in the forest area of Meru Betiri National Park, frequent disasters such as flash floods and landslides and the lack of use of land planted with fruit trees. Therefore, Geography Education students at the University of Jember are looking for solutions to solve problems that occur in the field by planting fruit tree seedlings which are expected to be utilized by local residents. The solution taken is very important for community service activities in order to create awareness and concern for protecting the earth. Furthermore, for the service method carried out here through field surveys and discussions related to ways to solve problems at the location. The results of the dedication that has been carried out show that the role of the participants in the action of planting fruit tree seeds was very good and even

appreciated this community service activity. Therefore, through high community enthusiasm in this service it is very necessary so that people near the forest always protect their nature.

Keywords: Forest, Fruit Tree Planting, Environmental Preservation, Community Concern

Abstrak. Permasalahan yang ditemui di lapangan ialah terkait masih terjadi beberapa penebangan liar yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan hutan Taman Nasional Meru Betiri, kejadian bencana yang sering terjadi seperti halnya banjir bandang dan longsor serta minimnya pemanfaatan lahan yang ditanami pohon buah. Oleh sebab itu, mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Jember mencari solusi pemecahan masalah dalam mengatasi problematika yang terjadi di lapangan dengan melakukan aksi penanaman bibit pohon buah yang diharapkan bisa dimanfaatkan hasilnya oleh warga sekitar. Solusi yang diambil ini sangat penting untuk kegiatan pengabdian masyarakat demi mewujudkan kesadaran serta kepedulian dalam menjaga bumi. Selanjutnya untuk metode pengabdian yang dilaksanakan disini melalui survey lapangan dan diskusi terkait cara untuk menyelesaikan permasalahan di lokasi. Hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya peran peserta dalam aksi penanaman bibit pohon buah ini sangat baik dan bahkan mengapresiasi kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, melalui antusias masyarakat yang tinggi dalam pengabdian ini sangat diperlukan agar masyarakat dekat hutan senantiasa menjaga alamnya.

Kata Kunci: Hutan, Penanaman Pohon Buah, Pelestarian Lingkungan, Kepedulian Warga

PENDAHULUAN

Daerah Desa Sanenrejo, Tempurejo, Jember adalah desa yang berada di tepi Taman Nasional Meru Betiri atau TNMB yang masuk kawasan Resort Sanenrejo STP II, Ambulu. Mayoritas masyarakatnya disini bekerja sebagai karyawan, petani, pekebun, PNS dan lainnya. Ada sejumlah 1.787 jiwa penduduk yang berprofesi utama sebagai petani. Desa ini dijuluki sebagai desa penyangga taman nasional dikarenakan lokasinya berbatasan langsung dengan hutan konservasi (Firmana & Widjyanthi, 2021). Lokasinya yang berdekatan dengan hutan ini, mengindikasikan bahwasannya masih terdapat beberapa warga yang melakukan penebangan *illegal logging* sehingga hal itu dapat memberikan dampak negatif.

Kawasan dekat Wisata Bendungan Dam Rejo "BDR" Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember merupakan salah satu kawasan yang masuk dalam Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) ini, sepenuhnya pekarangan yang ada di dekat pemukiman warga ialah milik taman nasional, sehingga warga tidak bisa melakukan penanaman begitu saja tanpa izin dari balai taman nasional. Sejatinya, adanya taman nasional ini memiliki nilai manfaat yang sangat besar untuk masyarakat sekitar. Misalnya, masyarakat bisa mengambil hasil hutan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-harinya melalui menjual hasil ranting kayu. Bahkan, sebagian masyarakat disini pun telah menjadikan pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan pokok dan utama. Manusia dengan hutan mempunyai hubungan yang saling bergantung dan proses interaksi tersebut telah berlangsung lama sehingga masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil hutan (Adiansah et al., 2019). Namun, ironisnya yang terjadi di lokasi pengabdian ini lokasi dekat pekarangan warga masih gersang, kemudian jarak sekitar 10 meter dari pemukiman warga semua pohon yang tertanam adalah jenis pohon berkayu dan masih jarang ditemui tanaman produktif seperti pohon buah. Sedangkan, apabila masyarakat menanam pohon berkayu seperti jati dan sengon laut maka tidak diperbolehkan adanya penebangan sehingga tentu saja hal itu

merugikan masyarakat.

Penanaman pohon tentu mempunyai manfaat dalam keberlangsungan hidup manusia dan hasilnya akan dinikmati sendiri oleh makhluk hidup sekitarnya (Afriani & Nurwiyoto, 2022). Semakin pesatnya alih fungsi lahan yang ada di dekat Taman Nasional Meru Betiri tepatnya di Desa Sanenrejo membuat lokasi ini semakin panas dan bahkan saat musim penghujan tiba juga sering dilanda banjir. Melalui penanaman pohon ini bisa meningkatkan jumlah pasokan air dalam tanah, sehingga bisa menanggulangi kekeringan. Oleh sebab itu, melalui kegiatan pengabdian ini harapannya bisa memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya tanaman di dekat kita. Dengan adanya penanaman pohon, misalnya pohon buah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk makanan dan juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Disamping itu juga penanaman pohon ini juga dalam rangka menjaga bumi tetap lestari, menjaga udara bersih serta memperbaiki kondisi lingkungan. Reboisasi dilakukan agar tercipta kondisi lingkungan asri dan bernilai guna seperti halnya agar sistem air di alam seimbang, pencegahan erosi, pengikisan tanah serta agar udara tetap bersih (Handini et al., 2021). Oleh karena itu, upaya reboisasi diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan.

Sebelumnya, di lokasi yang sama juga telah dilaksanakan program pengabdian masyarakat pada tahun oleh Prabowo et al., (2022) dengan fokus utamanya yakni meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan kelompok masyarakat. Hasil pengabdian tersebut dilakukan melalui penyuluhan dalam pengolahan produk yang dihasilkan oleh masyarakat Sanenrejo dan melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan. Pengabdian selanjutnya juga dilakukan melalui aksi pengembangan minyak kemiri hasil hutan non kayu dengan tujuan agar warga sekitar bisa memanfaatkan hasil hutan non kayu tanpa merusak hutan konservasi (Ratnasari et al., 2022). Berdasarkan hasil pengabdian yang sebelumnya telah dilakukan, penulis lebih lanjut mengembangkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui upaya penanaman pohon tanaman produktif dengan harapan bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Adapun partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga lingkungan lestari di Desa Sanenrejo perlu untuk terus ditingkatkan dengan cara melakukan penanaman pohon dan memberikan informasi penting dalam penanaman pohon sebagai upaya konservasi, sehingga keberadaan pohon yang ditanam harus dijaga secara bersama-sama oleh semua pihak. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah Dosen Pendidikan Geografi, beberapa mahasiswa Pendidikan Geografi dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mewujudkan bumi yang sehat serta bersih melalui penanaman pohon. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian ini diantaranya: 1) Sebagai wujud mitigasi bencana, 2) Pemberdayaan masyarakat agar tidak mengganggu kawasan Taman Nasional Meru Betiri, 3) Menjaga keseimbangan lingkungan, 4) Menambah perekonomian masyarakat melalui penjualan hasil buah yang telah ditanam.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di dekat Wisata Bendungan Dam Rejo “BDR” Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 08.00 WIB s/ selesai. Adapun rangkaian dari metode pelaksanaan kegiatannya yakni:

1. Survei

Survei ini dilakukan guna mengetahui kondisi detail permasalahan yang ada di lapangan, sehingga cocok untuk dilakukan suatu pengabdian kepada masyarakat. Survey lokasi ini dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dengan tujuan untuk perolehan data yang konkret.

2. Diskusi

Pada metode ini hal-hal yang dibahas yakni mendiskusikan solusi dalam pengentasan masalah yang terjadi di dekat kawasan Wisata Bendungan Dam Rejo “BDR” Sanenrejo yang gersang dan tidak memiliki tanaman pohon buah dengan tujuan agar lokasi tersebut tidak gersang serta cukup memiliki resapan air. Diskusi dilakukan bersama dengan masyarakat setempat, bapak kepala desa Sanenrejo dan pihak Balai Taman Nasional Meru Betiri.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung diantaranya bibit pohon buah durian, jambu kristal dan buah alpukat yang semuanya berjumlah 100 bibit. Sedangkan untuk alat yang digunakan pada saat penanaman pohon yakni cangkul, garpu tanah, ember, cetok serta ember yang berisi air. Pada saat proses pelaksanaan penanaman pohon di lapangan, terlebih dahulu melakukan persiapan pada lahan yang akan ditanami dengan cara membersihkan rerumputan dan kemudian membuat lubang tanam menggunakan cangkul maupun cetok. Selanjutnya, dilaksanakanlah pelaksanaan penanaman oleh peserta pengabdian masyarakat dengan menanam bibit pohon buah dan menyiramnya.

Ketercapaian kegiatan ini dilakukan melalui evaluasi dan monitoring oleh panitia pelaksana dengan cara setiap bulannya datang ke lokasi tempat pengabdian untuk melihat sejauh mana perkembangan dari tanaman pohon yang masih hidup ataupun mati. Disamping itu juga, penyelenggara pengabdian masyarakat juga mengamanahkan kepada masyarakat setempat untuk senantiasa peduli kepada pohon yang sudah ditanama sebab nantinya hasil yang diperoleh seluas-luasnya diberikan kepada masyarakat. Masyarakat disini pun juga sangat antusias dengan adanya kegiatan penanaman bibit pohon ini yang harapannya bisa menambah perekonomian masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Terlaksananya Kegiatan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat diartikan sebagai upaya dalam memberikan perluasan terkait iptek dan juga seni pada warga sekitar. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui dua tahap yakni pertama kegiatan persiapan beserta survey lapangan, kedua proses pelaksanaan kegiatan penanaman pohon. Pada kegiatan survey lapangan merupakan langkah awal yang harus dijalankan dalam merencanakan program pengabdian. Dalam persiapan ini, ada beberapa hal yang

dilakukan oleh tim pengabdian yakni: 1) Mengunjungi lokasi tempat pengabdian yang berada di dekat Wisata Bendungan Dam Rejo “BDR” Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember pada tanggal 10 Juni 2022 diikuti oleh sekitar 11 peserta, 2) Melakukan koordinasi perizinan kegiatan kepada pihak desa yakni Bapak Kepala Desa Sanenrejo, pihak Balai Taman Nasional Meru Betiri, pengelola Wisata BDR, Kepala BPDASHL Brantas Sampean serta kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Setelah pelaksanaan koordinasi perizinan telah selesai dilaksanakan, selanjutnya ialah penetapan terkait kesepakatan waktu pelaksanaan penanaman pohon. Proses penetapan pelaksanaan ini dilaksanakan bersama Bapak Kepala Desa, pihak pengelola BDR, perwakilan warga sekitar dan pihak dari Balai TNMB.

Sedangkan berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian, diukur atas dasar tingkat partisipasi peserta pengabdian. Peserta dalam keberlangsungan kegiatan ini diikuti oleh 72 mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Jember, perwakilan 2 dosen Pendidikan Geografi serta kurang lebih 15 masyarakat yang turut andil. Kegiatan ini bertujuan dalam rangka menjaga bumi tetap sehat melalui penanaman pohon. Dengan jumlah target peserta yang awalnya 100 orang, ternyata yang hadir hanya sekitar 89 orang. Dalam hal ini, antusiasme peserta pengabdian bisa dikatakan sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 89%. Sedangkan untuk ketercapaian tujuan pengabdian yakni sebesar 85% dengan kategori baik.

Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat di Sanenrejo



Pihak dari kepala desa yang pada saat itu diwakilkan oleh sekretaris desa menceritakan bahwasannya pelaksanaan pengabdian ini sangat baik dan bernilai guna bagi masyarakat sekitar. Dibuktikan adanya jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini juga cukup banyak, sehingga harapan kedepannya yakni tim pengabdian tidak hanya melakukan penanaman pohon pada hari itu saja melainkan juga harus melakukan monitoring secara berkala terhadap pohon yang sudah ditanam. Pelaksanaan penanaman pohon diawali acara sambutan oleh pihak perwakilan desa, perwakilan pengelola BDR dan sambutan oleh pihak TNMB terkait usaha untuk tetap

melakukan pelestarian lingkungan bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 08.00 WIB- selesai. Kegiatan penanaman pohon ini harapannya mampu memberi perubahan pada masyarakat sekitar dalam jangka waktu yang panjang, artinya dengan adanya kegiatan penanaman pohon ini masyarakat sekitar bisa peduli terhadap lingkungannya, bisa memanfaatkan hasil buah yang ditanam sebagai kebutuhan pangan dan bisa menjualnya serta agar tidak melakukan penebangan pohon di kawasan TNMB.

Pembahasan dari Hasil Kegiatan

Aktivitas menanam pohon adalah salah satu bentuk kepedulian manusia pada lingkungan disekitarnya. Melalui penanaman bibit pohon merupakan bagian dari usaha konservasi (Ikhsani et al., 2021). Program abdimas dalam penanaman pohon ini guna menjaga lingkungan agar sehat serta lestari, sehingga terhindar dari kerusakan. Sebagian lahan di dekat kawasan Taman Nasional Meru Betiri terdapat beberapa bagian yakni hutan lindung dan sebagian masih ada lahan kosong yang jarang ditanami pohon. Dengan kondisi demikian, membuat salah satu mahasiswa prodi Pendidikan Geografi Universitas Jember tergerak hatinya untuk melakukan penanaman pohon produktif. Kemudian, upaya tersebut diwujudkan dengan menggandeng beberapa teman-teman mahasiswa untuk ikut tergabung dalam abdimas. Adapun jenis tanaman pohon produktif yang ditanam saat kegiatan abdimas dilaksanakan ini diantaranya pohon durian, pohon jambu kristal dan pohon alpukat sebanyak 100 bibit. Pohon tersebut diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup.

Aktivitas abdimas ini berjalan baik yang melibatkan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi, dosen serta beberapa lapisan masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, bisa dilihat berdasarkan partisipasi serta respon ketika pelaksanaan penanaman pohon dan pemeliharaannya. Disamping itu juga, saat proses kegiatan penanaman pohon berlangsung antusias masyarakat sekitar dalam menyediakan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan ini juga sangat baik. Melalui keterlaksanaan aktivitas ini, diharapkan bisa mewujudkan kondisi lingkungan yang terjaga sehingga hutannya bisa terus menyimpan cadangan oksigen. Berikut ini penjelasan arti tahapan kegiatan ini yakni:

1. Survei Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan penanaman pohon. Survey ini dibutuhkan agar rencana kegiatan penanaman pohon bisa tersusun dengan baik, penyusunan terhadap kebutuhan alat serta bahan, penentuan lokasi lahan yang akan ditanami serta penentuan jumlah bibit yang dibutuhkan untuk ditanam. Survey lokasi ini merupakan pendekatan dalam melihat kondisi lahan di lapangan. Melalui hasil survey nantinya akan memperoleh informasi terkait gambaran penggunaan lahan yang dibutuhkan dan manfaat yang diberikan untuk masyarakat. Tentunya dari hasil survey lokasi yang telah berjalan, di ambillah keputusan untuk melakukan abdimas penanaman pohon di lahan yang masih jarang ditanami. Upaya ini untuk memanfaatkan lahan agar bernilai guna.

2. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas Penanaman Pohon

Penanaman bibit pohon buah ini sejumlah 100 yang ditanam di lahan kosong dekat Wisata BDR Sanenrejo. Sebelum melakukan aksi penanaman pohon, terlebih

dahulu dilakukan sambutan, selanjutnya pemberian bibit pohon kepada peserta, pembuatan lubang tanaman dan terakhir penanaman pohon. Pembuatan lubang tanaman dilaksanakan sebelum tanaman ditanam. Pembuatan lubang ini berjarak 5 meter dan kedalaman lubangnya berkisar 15 hingga 20 cm. Adapun peralatan yang dibutuhkan seperti halnya cetok, cangkul, garpu tanah. Setelah proses pembuatan lubang selesai, barulah bibit pohon buah ditanam selanjutnya diakhiri dengan penyiraman menggunakan ember.

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan (a) pemberian bibit pohon ke peserta (b) pembuatan lubang dengan cangkul (c) aksi tanam bibit pohon



(a)



(b)



(c)

KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat melalui penanaman bibit pohon buah yang dilaksanakan di dekat kawasan Wisata Bendungan Dam Rejo “BDR” Sanenrejo telah berjalan dengan baik dan bahkan peserta yang tergabung dalam pengabdian sangat banyak hingga mencapai 89%. Berdasarkan hasil kinerja dari aksi kegiatan tersebut mendapatkan respon serta apresiasi positif dari warga sekitar dan pihak Balai TNMB. Hasil dari pengabdian ini nantinya masyarakat bisa memanfaatkan hasil tanaman buah yang telah ditanam dan bisa mengurangi aksi penebangan pohon di hutan. Kelebihan dari adanya abimas ini dilihat dari antusias peserta dan kegiatannya berlangsung kondusif, sedangkan kekurangan dari abdimas ini terletak pada saat proses perizinan kegiatan terdapat kendala dari pro kontra pihak balai dengan pengelola wisata BDR. Namun hal tersebut sudah bisa teratasi. Harapan kedepannya, kegiatan ini hendaknya bisa dilaksanakan secara bersinergi dan berkelanjutan. Disamping itu, juga perlu adanya peningkatan kerjasama serta komunikasi antar panitia agar bisa berjalan selaras.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansah, W., Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2019). Resolusi Konflik Agraria di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1(1), 1–10.
- Afriani, J., & Nurwiyoto, N. (2022). Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Betungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 66–70.
- Firmana, C., & Widjayanthi, L. (2021). Partisipasi Petani terhadap Program Rehabilitasi Lahan Rehab Kawasan Meru Betiri di Desa Wonosari Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Kirana*, 1(2), 1(2), 105–116.

- Handini, A., Rahmawati, N. A., & Imani, S. K. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat yang Lebih Asri. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ikhsani, H., Azwin., & Ambar, T. R. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 421-426.
- Prabowo, R. U., Atik, Q. U., Adelia, J. W., Amanda, M., Ella, P. M., Siti, N., Dimas, B. Z., & Djoko, S. (2022). Aktualisasi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Pokmas Betiri Sejahtera Lestari di Desa Sanenrejo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 134-144.
- Ratnasari, T., Arif, M. S., & Hari, S. (2022). Pengembangan Minyak Kemiri Sebagai Upaya Diversifikasi Produk Hasil Hutan Non Kayu Dalam Peningkatan Kerjasama Ekonomi Masyarakat Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 223-227.